

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian metodologi penelitian yang berisi (1) metode penelitian, (2) desain penelitian, (3) partisipan, (4) populasi dan sampel, (5) instrumen penelitian, dan (6) teknik analisis.

A. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen kuasi atau *quasi experimental design*. Metode penelitian eksperimen digunakan untuk membuktikan hipotesis peneliti mengenai adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran grup investigasi dalam pembelajaran menulis teks laporan observasi. Melalui metode penelitian eksperimen kuasi ini akan mengetahui adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel tersebut.

Peneliti menentukan variabel terikat, yaitu pembelajaran menulis laporan observasi dan variabel bebasnya adalah pembelajaran grup investigasi. Kelas eksperimen dan kelas pembanding tidak dipilih secara acak (*random*). Kelas eksperimen akan menerima tes awal atau *pretest* (O_1) terhadap pembelajaran menulis laporan observasi. Kemudian, kelas eksperimen menerima perlakuan metode pembelajaran grup investigasi. Pada tahap akhir akan dilaksanakan tes akhir atau *posttest* (O_2).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam metode eksperimen yang akan digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yakni kelas eksperimen dan kelas pembanding. Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan guru bahasa Indonesia kelas VII agar terdapat dua kelompok kelas yang cenderung sama atau homogen, sehingga hasil penelitian ini pun diharapkan akan valid. Kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok pembanding (Sugiyono, 2015, hlm. 112).

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

O_1 : tes awal kelompok eksperimen

O_2 : tes akhir kelompok eksperimen

O_3 : tes awal kelompok pembandingan

O_4 : tes akhir kelompok pembandingan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen

C. Partisipan

Partisipan yang ikut terlibat dalam penelitian ini berjumlah empat partisipan, yakni Kepala MTs Ar-rohmahBandung, Guru bahasa Indonesia, dan dua orang mahasiswa PPL yang tengah praktek di sekolah tersebut.

Kepala sekolah sangat mendukung penelitian ini dan berharap bahwa hasilnya dapat bermanfaat untuk diterapkan di sekolahnya. Begitu pun dengan guru bahasa Indonesia, beliau sangat tertarik dengan model pembelajaran yang peneliti ajukan. Beliau pun siap untuk mendukung dan membantu peneliti dalam proses penelitian nanti. Oleh karena itu, peneliti mempertimbangkan beliau sebagai salah satu observer ketika peneliti melakukan perlakuan. Adapun dua orang mahasiswa PPL yang tengah praktek di sekolah tersebut juga dipertimbangkan sebagai bagian dari observer.

D. Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VII MTs Ar-rohmahBandung. Peneliti memilih sekolah ini karena ingin mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis laporan observasi. Peneliti mengambil sampel satu kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan satu kelas untuk dijadikan kelas pembandingan. Penentuan kelas ini tidak dilaksanakan secara *random* atau acak.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik temuan fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 148). Instrumen yang dipilih peneliti dalam membantu mengumpulkan data-data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tes menulis hasil observasi

Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada kemampuan menulis teks hasil observasi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan metode group invesrigation. Pada tahap ini peneliti melakukan dua kali tes yang terdiri atas tes awal dan tes akhir pada siswa kelas eksperimen dan kelas pembanding. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis.

Pertama, peneliti memberikan tes awal kepada kelompok eksperimen dan kelompok pembanding untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut dalam menulis teks hasil observasi. Kemudian peneliti memberikan tes akhir kepada kedua kelompok setelah kelompok eksperimen mendapat perlakuan metode group investigation dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi.

Adapun lembar tes yang digunakan adalah sebagai berikut.

LEMBAR TES MENULIS LAPORAN OBSERVASI

Petunjuk: Kerjakanlah soal berikut ini di kertas yang sudah disediakan!

1. Pilihlah salah satu dari tema/topik berikut.
 - a. Keadaan lingkungan sekolah
 - b. kelengkapan fasilitas belajar-mengajar
 - c. Lingkungan kantin sekolah
 - d. Kebersihan WC sekolah
 - e. Keadaan Mushola sekolah
 - f. Keadaan perpustakaan sekolah
2. Berdasarkan tema yang telah dipilih, buatlah sebuah kerangka tulisan teks laporan observasi!
3. Kembangkanlah kerangka tersebut menjadi sebuah teks laporan observasi yang padu!

2. Instrumen perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan berupa Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) selama perlakuan di kelas eksperimen dan di kelas pembanding. Instrumen ini digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran yang tentunya sangat penting dalam terlaksananya penerapan metode yang diteliti.

Adapun lembar RPP tersebut adalah sebagai berikut.

INSTRUMEN PERLAKUAN KELAS EKSPERIMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Ar-Rohmah Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks hasil laporan observasi

Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang bertujuan untuk mengelompokkan jenis dan menggambarkan fenomena. Struktur teks yang membangunnya terdiri dari klasifikasi/ definisi dan uraian-uraian bagian (Mahsun, 2014, hlmn. 21).

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang bersifat informatif yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca. Teks laporan hasil observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual yang memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai objek tertentu. Sedangkan menurut Kosasih (2014, hlmn. 43-44)

2. Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi menurut Emilia (2012, hlmn. 88)

1. bersifat objektif;

2. mengungkapkan suatu gambaran umum mengenai benda ataupun orang tertentu;
 3. menggunakan beberapa kata kerja *action* jika laporan hasil observasinya menggambarkan perilaku objek;
 4. menggunakan bahasa deskriptif faktual untuk menyampaikan gagasan;
 5. sangat mungkin menggunakan banyak kata-kata teknis;
 6. adanya unsur pendefinisian, mengklasifikasian ataupun perbandingan objek;
 7. Ditulis dalam gaya bahasa formal.
3. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi menurut Kosasih (2014, hlmn. 46)
 1. definisi umum berupa uraian masalah yang akan dibahas. Biasanya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, prosedur pemecahan masalah, dan sistematika pembahasan;
 2. pembahasan berupa uraian tentang hasil kajian penulis dalam mengembangkan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan. Biasanya mengandung unsur-unsur fakta serta pendapat dari penulis itu sendiri;
 3. kesimpulan yakni pemaknaan kembali terhadap uraian yang telah ditulis di bagian pembahasan. Dalam mengambil kesimpulan penulis harus mengacu pada permasalahan yang diajukan pada bagian pendahuluan.

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Strategi/Metode
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa) b. Menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan hari ini c. Menyampaikan apersepsi d. Memberikan motivasi e. Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator f. Menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit untuk setiap pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab
2	Inti Pertemuan Pertama (perlakuan) <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota. b. siswa mengamati dan mencermati teks LHO. c. Siswa melakukan tanya jawab mengenai isi 	60 menit untuk setiap pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi - Pembelajaran Grup

	<p>dan bentuk yang terdapat dalam teks tersebut.</p> <p>d. Siswa mengumpulkan informasi mengenai struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks LHO.</p> <p>e. Siswa melakukan observasi dengan menggunakan metode GI :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Masing-masing GI diberi kesempatan untuk memilih topik yang telah disediakan. b. Masing-masing GI mengidentifikasi topik yang akan di observasi. c. Setiap GI merencanakan tugas-tugas belajar ketika melakukan observasi. d. Setiap GI melaksanakan investigasi berdasarkan tugas-tugas belajar yang telah direncanakan. e. Setiap GI berdiskusi tentang seluruh informasi yang sudah didapatkan serta pengolahannya untuk bisa disajikan dalam pembuatan teks hasil laporan observasi. f. Setiap GI mempresentasikan hasil temuan dan diskusinya. g. Setiap GI memberikan tanggapan berupa penilaian terhadap hasil observasi kelompok lain. <p>Pertemuan Kedua (prates)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati kembali catatan hasil diskusinya berupa informasi/hal-hal penting yang ditemukan ketika melakukan observasi. b. Siswa menyusun teks laporan hasil observasi secara individual berdasarkan petunjuk soal yang telah diterima sambil mendengarkan musik instrumental. 		Investigasi
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. b. Siswa dengan Guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. c. Guru menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. d. Guru memberikan ko-kulikuler e. Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit untuk setiap pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab

E. Media Pembelajaran

1. Model teks laporan hasil observasi dari media massa
2. Laptop
3. Proyektor
4. *Speaker* atau alat pengeras suara

F. Sumber Belajar

1. Buku-buku yang berkaitan dengan tema laporan observasi.
2. Lingkungan alam/sosial sekitar sekolah yang diamati secara langsung.
3. Orang yang dijadikan narasumber.

G. Nilai Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Percaya diri
2. Kerja sama
3. Dapat dipercaya
4. Rasa hormat dan perhatian
5. Tekun dan teliti
6. Tanggung jawab

H. Penilaian (Evaluasi)

1. Prosedur tes : *pretest* dan *posttest*.
2. Bentuk tes : menulis teks laporan hasil observasi
3. Jenis tes : tertulis

I. Instrumen Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Isi atau gagasan yang dikemukakan	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, dan sesuai dengan sistematika atau kerangka penulisan teks hasil observasi.	27-30	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan kerangka teks hasil observasi namun kurang rinci.	22-26	Baik
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengetahui subjek terbatas, dan pengembangan kerangka kurang memadai.	17-21	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai kerangka atau sistematika penulisan teks hasil observasi, dan tidak ada data pendukung.	13-16	Kurang
2	Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, dan	18-20	Sangat baik

		<p>kohesi tinggi.</p> <p>2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, dan kohesi kurang tinggi.</p> <p>3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.</p> <p>4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengomunikasikan apa-apa, dan urutan tidak logis.</p>	<p>14-17</p> <p>10-13</p> <p>7-9</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3	Tata bahasa	<p>1. Tata bahasa kompleks dan efektif.</p> <p>2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.</p> <p>3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.</p> <p>4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.</p>	<p>18-20</p> <p>14-17</p> <p>10-13</p> <p>7-9</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	<p>1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, dan menguasai pembentukan kata.</p> <p>2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.</p> <p>3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.</p> <p>4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.</p>	<p>13-15</p> <p>10-12</p> <p>7-9</p> <p>4-6</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
5	Ejaan dan tata tulis	<p>1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, dan menguasai kaidah penulisan.</p> <p>2. Ejaan sesuai, hanya terdapat sedikit</p>	<p>13-15</p>	<p>Sangat baik</p>

	kesalahan, dan tidak menimbulkan pengburan makna.	10-12	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.	7-9	Cukup
	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	4-6	Kurang

(diadaptasi dari buku Nurgiyantoro, 2001, hlm. 307-308)

INSTRUMEN PERLAKUAN KELAS PEMBANDING RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Ar-Rohmah Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks hasil laporan observasi

Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang bertujuan untuk mengelompokkan jenis dan menggambarkan fenomena. Struktur teks yang membangunnya terdiri dari klasifikasi/ definisi dan uraian-uraian bagian (Mahsun, 2014, hlmn. 21).

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang bersifat informatif yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca. Teks laporan hasil observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual yang memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai objek tertentu. Sedangkan menurut Kosasih (2014, hlmn. 43-44)

2. Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi menurut Emilia (2012, hlmn. 88)
 1. bersifat objektif;
 2. mengungkapkan suatu gambaran umum mengenai benda ataupun orang tertentu;
 3. menggunakan beberapa kata kerja *action* jika laporan hasil observasinya menggambarkan perilaku objek;
 4. menggunakan bahasa deskriptif faktual untuk menyampaikan gagasan;
 5. sangat mungkin menggunakan banyak kata-kata teknis;
 6. adanya unsur pendefinisian, mengklasifikasian ataupun perbandingan objek;
 7. Ditulis dalam gaya bahasa formal.
3. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi menurut Kosasih (2014, hlmn. 46)
 1. definisi umum berupa uraian masalah yang akan dibahas. Biasanya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, prosedur pemecahan masalah, dan sistematika pembahasan;
 2. pembahasan berupa uraian tentang hasil kajian penulis dalam mengembangkan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan. Biasanya mengandung unsur-unsur fakta serta pendapat dari penulis itu sendiri;
 3. kesimpulan yakni pemaknaan kembali terhadap uraian yang telah ditulis di bagian pembahasan. Dalam mengambil kesimpulan penulis harus mengacu pada permasalahan yang diajukan pada bagian pendahuluan.

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Strategi/Metode
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa) b. Menyampaikan informasi materi yang akan diajarkan hari ini c. Menyampaikan apersepsi d. Memberikan motivasi e. Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator f. Menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit untuk setiap pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab
2	Inti Pertemuan Pertama (perlakuan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 	60 menit untuk setiap	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi

	<ul style="list-style-type: none"> siswa mengamati dan mencermati teks hasil observasi. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan tanya jawab mengenai isi dan bentuk yang terdapat dalam teks tersebut. <p>3. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan informasi mengenai struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks hasil observasi. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan observasi <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil temuannya selama melakukan observasi. 	pertemuan	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Siswa dengan Guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. Guru menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan ko-kulikuler Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit untuk setiap pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab

D. Media Pembelajaran

- Model teks laporan hasil observasi dari media massa
- Laptop
- Proyektor
- Speaker* atau alat penguat suara

E. Sumber Belajar

- Buku-buku yang berkaitan dengan tema laporan observasi.
- Lingkungan alam/sosial sekitar sekolah yang diamati secara langsung.
- Orang yang dijadikan narasumber.

F. Nilai Karakter Siswa yang Diharapkan

- Percaya diri
- Kerja sama
- Dapat dipercaya
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun dan teliti
- Tanggung jawab

G. Penilaian (Evaluasi)

- Prosedur tes : *pretest* dan *posttest*.

Eem Lina Desiani, 2016

PENERAPAN METODE GRUP INVESTIGASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bentuk tes : menulis teks laporan hasil observasi
3. Jenis tes : tertulis

H. Instrumen penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Isi atau gagasan yang dikemukakan	5. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, dan sesuai dengan sistematika atau kerangka penulisan teks hasil observasi.	27-30	Sangat baik
		6. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan kerangka teks hasil observasi namun kurang rinci.	22-26	Baik
		7. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengetahui subjek terbatas, dan pengembangan kerangka kurang memadai.	17-21	Cukup
		8. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai kerangka atau sistematika penulisan teks hasil observasi, dan tidak ada data pendukung.	13-16	Kurang
2	Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, dan kohesi tinggi.	18-20	Sangat baik
		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, dan kohesi kurang tinggi.	14-17	Baik
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	10-13	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengomunikasikan apa-apa, dan urutan tidak logis.	7-9	Kurang
3	Tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif.	18-20	Sangat baik

		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.	14-17	Baik
		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.	10-13	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, dan menguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat baik
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	10-12	Baik
		3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	7-9	Cukup
		4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.	4-6	Kurang
5	Ejaan dan tata tulis	1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, dan menguasai kaidah penulisan.	13-15	Sangat baik
		2. Ejaan sesuai, hanya terdapat sedikit kesalahan, dan tidak menimbulkan pengburan makna.	10-12	Baik
		3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.	7-9	Cukup
		4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	4-6	Kurang

(diadaptasi dari buku Nurgiyantoro, 2001, hlm. 307-308)

F. Teknik analisis

Pengelolaan data dilakukan setelah semua data terkumpul, yakni data berupa tes awal dan tes akhir siswa dalam menulis laporan observasi. Langkah selanjutnya adalah mengadakan pengelolaan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Pengelolaan data dilakukan secara

Eem Lina Desiani, 2016

PENERAPAN METODE GRUP INVESTIGASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuantitatif kemudian data yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan cara membandingkan tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun pengelolaan data penelitian ini, secara statistik menggunakan SPSS untuk Windows versi 19. SPSS merupakan salah satu program analisis data yang dapat digunakan untuk membantu melakukan pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik dari yang sederhana hingga yang rumit dan kompleks (Susetyo, 2014, hlm. 266). Berikut langkah-langkah pengelolaan data yang dilakukan.

- 1) Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir siswa, berdasarkan penilaian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Mengubah skor menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

$\text{Nilai} = \frac{\text{Menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah soal}}$

- 3) Mendeskripsikan beberapa hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas pembandingan.
- 4) Uji reliabilitas antarpenimbang

Pengujian ini dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang bagi setiap tes. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Uji reliabilitas ini menggunakan prinsip Anova dengan langkah-langkah SPSS sebagai berikut: (1) *Analyze*; (2) *Scale*; (3) *Reliability Analysis*; (4) pada kolom *Reliability Analysis: Statistics*, pilih *Scale if item deleted*; (5) *Continue* (6) pindahkan *items*; (7) periksa *Statistics*; (8) *Model: Alpha*; (9) *OK*.

Langkah terakhir adalah membandingkan R hitung dengan R tabel. Jika R hitung > R tabel = *reliable* (dapat dipercaya). Namun, jika R hitung < R tabel = tidak *reliable* (tidak dapat dipercaya).

- 5) Uji normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji normalitas nilai menulis laporan observasi dari hasil tes awal dan tes akhir, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Langkah-langkah SPSS-nya sebagai berikut: (1) *Analyze*; (2) *Regression*; (3) *Linear*; (4) pada kolom *LinearRegression*, pindahkan *item* ke *dependent* dan *independent*; (5) *Save*; (6) pada kolom *Linear Regression: Save*, pilih *Unstandardized*; (7) *Continue*; (8) *OK*.

Lalu pada kolom (9) *Linear Regression: Save, check-list Unstandardized* pada *Residuals*, dan (10) *Continue*. Kemudian, (11) *Analyze*; (12) *Nonparametric Test*; (13) *Legacy Dialogs*; (14) *1-Sample Kolmogorof-Smirnov Tes*; (15) *OK*.

Langkah terakhir adalah membandingkan R hitung dengan R tabel. Jika R hitung $>$ R tabel = normal/parametrik. Namun, jika R hitung $<$ R tabel = tidak normal/nonparametrik.

6) Uji homogenitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kehomogenan nilai menulis laporan observasi dari hasil tes awal dan tes akhir, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara homogen atau tidak. Langkah-langkah SPSS-nya sebagai berikut: (1) *Analyze*; (2) *Compare Means*; (3) *One-Way ANOVA*; (4) pindahkan item pascates ke *Dependent List* dan item prates ke *Factor*; (5) *Options*, pada kolom *One-Way ANOVA: Options*, pilih *Homogeneity of variance test*; (6) *Continue*.

Langkah terakhir adalah membandingkan hasil signifikansi. Jika hasilnya $>$ 0,05 = homogen. Namun, jika hasilnya $<$ 0,05 = heterogen.

7) Uji hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diujikan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya perlakuan yang diujicobakan. Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji regresi dan uji T, hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui pengaruh penerapan metode yang digunakan serta seberapa kuat pengaruhnya. Sementara itu, uji hipotesis ketiga menggunakan uji chi-kuadrat, hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui tingkat perbedaan antara penerapan metode di kelas eksperimen dan di kelas pembanding.

Adapun langkah-langkah penghitungan untuk uji hipotesis pertama dan kedua adalah sebagai berikut: (1) *Analyze*; (2) *Regression*; (3) *Linear Regression*; (4) pindahkan *item pascates* ke *Dependent* dan *item prates* ke *Independent*; (5) periksa *Statistics*; (6) pilih *Estimates* dan *Model fit*, lalu *Continou*; (7) *OK*.

Kemudian melakukan uji-T dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) *Analyze*; (2) *Compare Means*; (3) *Paired*; (4) *Samples T Test*; (5) Klik variabel *prates*, kemudian klik variabel *pascates*; (6) masukan ke kotak *Paired Variable (s)*; (7) pada *Options*, gunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%; (8) *Continue*; (9) *OK*.

Langkah terakhir adalah membandingkan hasil signifikansi. Jika hasilnya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun, jika hasilnya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Khusus untuk pengujian hipotesis ketiga diperlukan terlebih dahulu pengodean nilai berdasarkan kategori, yakni kategori nilai rendah berkode 1, nilai sedang berkode 2, nilai tinggi berkode 3, nilai sangat tinggi berkode 4. Begitu pun kelas eksperimen diberi kode 1 dan kelas kontrol diberi kode 2.

Adapun langkah-langkah penghitungan untuk uji hipotesis ketiga adalah sebagai berikut: (1) *Analyze*; (2) *Descriptive Statistics*; (3) *Crosstabs*; (4) pada kolom *Crosstabs*, pindahkan item yang kelas ke *Row(s)* dan item nilai ke *Columns(s)*; (5) klik *Statistics*, pada kolom *Crosstabs: Statistics* pilih *Chi-square*; (6) *Continue*.

Langkah terakhir adalah membandingkan hasil signifikansi. Jika hasilnya $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Namun, jika hasilnya $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.